



## Pengaruh Program Senyum Juara Terhadap Peningkatan Penghimpunan Dana ZIS Pada Rumah Zakat

Dety Mulyanti<sup>1</sup>, Rheza Fasya<sup>2</sup>, Diana Farid<sup>3</sup>, Muhammad Husni Abdulah Pakarti<sup>4</sup>,  
Hendriana Hendriana<sup>5</sup>

Universitas Sangga Buana, Indonesia<sup>1,2</sup>

STAI Darul Arqam Muhammadiyah Garut, Indonesia<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia<sup>4,5</sup>

Korespondensi Email: [dmdetym@gmail.com](mailto:dmdetym@gmail.com)<sup>1</sup>, [akang.rasya@gmail.com](mailto:akang.rasya@gmail.com)<sup>2</sup>, [dianafarid@staidamgarut.ac.id](mailto:dianafarid@staidamgarut.ac.id)<sup>3</sup>,  
[husnipakarti@umbandung.ac.id](mailto:husnipakarti@umbandung.ac.id)<sup>4</sup>, [hendriana@umbandung.ac.id](mailto:hendriana@umbandung.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract:** Rumah Zakat is a philanthropic institution that manages zakat, infaq and shadaqah, as well as other social funds through community empowerment programs. With the Smile Champion program, Rumah Zakat is committed to improving the quality of education which includes beneficiary categories. This study aims to determine how significant the influence of the Smile Champion program is on the increase in ZIS fundraising in 2009-2018 at Rumah Zakat. The method used in this research is descriptive analysis method with a quantitative approach. The statistics use normality test, autocorrelation test, run test, heterodasticity test, multicollinearity test, coefficient of determination test and t test. The types and sources of data used are secondary data obtained from financial information published by Rumah Zakat. Based on the results of the study, it was concluded that the influence of the Smile Champion program on increasing the collection of ZIS funds at Rumah Zakat from 2009 to 2018 had a very positive significant effect of 48%, while 52% was influenced by other factors which were not included in the study. This is supported by the opinion of Sunyoto (2015) that an income in a goods or service company can be determined based on the quality of a product being marketed. From this research, Rumah Zakat must try to maintain the trust of muzzaki in particular and the community in general regarding the management of ZIS funds. It's a good idea to invite donors when distributing or giving to mustahik throughout the Champion's Smile Program. With the hope that professionalism that is manifested by transparency and accountability will make zakat collection continue to increase.

**Keywords:** Zakat House, Champion Smile Program, Increase in ZIS Fund Collection

**Abstrak:** Rumah Zakat adalah lembaga filantropi yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Dengan program Senyum Juara, Rumah Zakat berkomitmen untuk melakukan perbaikan kualitas pendidikan yang mencakup kategori penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh program Senyum Juara terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS tahun 2009-2018 pada Rumah Zakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Statistiknya menggunakan uji normalitas, uji autokolerasi, uji run test, uji heterodaktisitas, uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi serta uji t. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari informasi keuangan yang dipublikasi oleh Rumah Zakat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh program Senyum Juara terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS pada

Received Maret 28, 2023; Revised April 24, 2023; Accepted Mei 17, 2023

\* Dety Mulyanti, [dmdetym@gmail.com](mailto:dmdetym@gmail.com)

Rumah Zakat tahun 2009 sampai 2018 memberikan pengaruh signifikan yang sangat positif sebesar 48%, sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Hal ini didukung oleh pendapat Sunyoto (2015) bahwa suatu pendapatan pada perusahaan barang maupun jasa dapat ditentukan berdasarkan kualitas suatu produk yang dipasarkan. Dari penelitian ini, Rumah Zakat harus berupaya mempertahankan kepercayaan muzaki pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pengelolaan dana ZIS. Ada baiknya mengajak donatur saat penyaluran atau pemberian terhadap mustahik di seluruh Program Senyum Juara. Dengan harapan profesionalisme yang diwujudkan dengan transparansi dan akuntabilitas akan membuat pengumpulan zakat akan terus meningkat.

**Kata kunci:** Rumah Zakat, Program Senyum Juara, Peningkatan Penghimpunan Dana ZIS.

## A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia dengan penganut agama Islam sebesar 209,1 juta jiwa atau 87,2 persen dari total penduduk, jumlah itu merupakan 13,1 persen dari seluruh umat muslim di dunia.<sup>1</sup> Hal tersebut berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion & Public Life*. Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam (muslim), dimana kehidupan beribadahnya dengan menjalankan segala aturan-Nya dan menjauhi larangan-Nya, menyiratkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) memiliki potensi yang besar untuk kemaslahatan ummat, karena Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) merupakan bagian dari rukun yang harus ditaati dan dijalankan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala dari pemerintah.<sup>2</sup> Tumbuh dan berkembang dengan terbentuknya beberapa Lembaga Amil Zakat di Indonesia.<sup>3</sup>

Lahirnya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, sebagai pengganti UU No. 38 Tahun 1999, mendorong kemajuan penghimpunan zakat mengalami perubahan besar, dan peningkatan penghimpunan zakat dari tahun ke tahun.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil riset BAZNAS dan IPB, potensi zakat secara nasional ditaksir mencapai Rp 217 triliun setiap tahun. Angka itu dilihat berdasarkan produk domestik bruto (PDB). Ketika PDB naik, maka potensi zakat juga bergerak. Jadi, itu didasarkan pada PDB tahun 2010. Padahal setiap tahun PDB bergerak naik.<sup>5</sup> Kalau memperhitungkan pertumbuhan PDB tahun-tahun sesudahnya, maka tahun ini potensi zakat berubah menjadi sekitar Rp 274 triliun. Potensinya besar sekali. Sangat disayangkan

---

<sup>1</sup> Atik Abidah. Analisis Strategi Fundarsing Terhadap Peningkatan Pengeloaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia*, 2016, 164.

<sup>2</sup> Riyadi, A. *Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Prespektif Bank Islam*. *Iqtishadia*, Vol. 7, No. 2, 2014, 338.

<sup>3</sup> Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. *Manajemen Pemasaran*. (Depok:Rajawali Pers), 153.

<sup>4</sup> Saefudin Zuhri. *Zakat di Era Reformasi*. (Semarang : Aneka Ilmu, 2014), 8.

<sup>5</sup> Zaki Baridwan. The Urgency In Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimention in The Sustainability of Company. *Journal of Accounting and Bussines Education*, Vol. 3. No. 1, 105-122.

bahwa potensi zakat yang besar tersebut belum dapat tergali secara maksimal sehingga belum mampu mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Masalah kemiskinan merupakan hal yang krusial di Indonesia dan angka kemiskinan di Indonesia terbilang cukup tinggi.<sup>6</sup>

Meski demikian, upaya untuk menggali potensi dan optimalisasi peran zakat di Indonesia belum sepenuhnya tergarap dengan maksimal karena peran zakat belum terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Banyak faktor yang menyebabkan manfaat dari zakat ini belum terasa maksimal, diantaranya adalah lemahnya motivasi keagamaan dan kesadaran keislaman pada mayoritas masyarakat sehingga rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, kurangnya pengawasan dari lembaga-lembaga pengelola zakat<sup>8</sup> dalam pendistribusian zakat sehingga mungkin pihak-pihak yang semestinya mendapatkan zakat tidak mendapatkan haknya, zakat itu diberikan kepada delapan golongan jangan hanya diberikan kepada golongan fakir dan miskin saja, zakat yang diberikan kepada para mustahik sebagian besar digunakan<sup>9</sup> untuk konsumsi sesaat sehingga tidak terjadi kegiatan ekonomi yang bisa mengembangkan harta si mustahik, dan seharusnya zakat yang diberikan oleh muzakki kepada mustahik jangan hanya dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk modal usaha<sup>10</sup> dan beasiswa pendidikan.<sup>11</sup>

Membangun sebuah sistem pengentasan kemiskinan berbasis zakat tentu tidaklah mudah, perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan. Pembangunan sistem pengelolaan zakat<sup>12</sup> yang melibatkan struktur kemasyarakatan yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri harus tetap dikerjakan dan dikembangkan walaupun membutuhkan waktu yang tidak singkat. Menggali dan mengembangkan potensi zakat memang membutuhkan waktu yang panjang tetapi masyarakat harus optimis bahwa sistem zakat ini mampu memberikan solusi bagi masalah kemiskinan yang sudah berlarut-larut. Potensi zakat yang sudah ada harus tetap dipertahankan

---

<sup>6</sup> Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*. (Jakarta : Paradigma & AQSA Publishing, 2007), 192.

<sup>7</sup> Yusuf Qardawi. *Sedekah cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 46.

<sup>8</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010, 77.

<sup>9</sup> Iffatul Auliyaa Alwi. *Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat yang Memberdayakan Di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF)*. (Surabaya. Diss. UIN Sunan Ampel, 2014), 23.

<sup>10</sup> Subianto, Achmad. *Shadaqah, Infak, dan Zakat sebagai Instrumen untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat dan Benar*. Yayasan Bermula dari Kanan, th 2004.

<sup>11</sup> Yadi Janwari & Djazuli, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), 39 – 40.

<sup>12</sup> Amani Naelil. *Manajemen dana zakat di Badan Amil Zakat daerah (BAZDA) kabupaten Kendal*. Diss. IAIN Walisongo, th 2013, 58.

dan kesadaran untuk membayar zakat harus semakin ditingkatkan sehingga peran zakat dalam proses mengentaskan kemiskinan menjadi semakin diakui dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.<sup>13</sup>

Potensi dan peran zakat yang ada diharapkan menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat di harapkan dapat membantu kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Berdasarkan data yang ada, jumlah zakat setiap tahunnya mengalami peningkatan, salah satunya dibuktikan dengan pencapaian<sup>14</sup> yang dialami oleh BAZNAS se-Provinsi Jawa Barat. Penghimpunan Zakat dan Infak se-Provinsi Jawa Barat mencapai 485,97 Miliar yang tercatat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat, berdasarkan data yang masuk per 6 Juni 2019. Pencapaian ini terus meningkat dari tahun ke tahun khususnya di tahun 2019 yang kenaikannya mencapai 27% dibandingkan penghimpunan pada tahun 2018 yang berjumlah Rp 381.727.064,- serta di tahun 2017 yang berjumlah Rp 262.503.351,-. Data ini berdasarkan rekapitulasi dari 27 Kota/Kabupaten di Jawa Barat. Sumber dana yang dihimpun tahun 2019 bersumber Zakat Fitrah berjumlah Rp 426.722.121,- Zakat Maal Rp 35.548.747,- dan Infaq Rp 23.703.381,-.<sup>15</sup>

Saat ini baik Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) sudah menjamur, dengan berbagai nama dan ruang lingkup yang berbeda-beda baik swasta maupun yang dikelola oleh pemerintah dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh masing-masing lembaga. Salah satu Lembaga Amil Zakat yang sering ditemui adalah Rumah Zakat.<sup>16</sup>

Rumah Zakat adalah lembaga filantropi yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Memulai kiprahnya sejak Mei 1998 di Bandung, lembaga yang awalnya bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) dan dipelopori oleh Ustadz Abu Syauqi ini, semakin menguatkan<sup>17</sup> eksistensinya sebagai lembaga amil zakat. Legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah mendapat sertifikasi pengukuhan sebagai lembaga amil zakat nasional berdasarkan SK

---

<sup>13</sup> Saifudin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*. (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2002), 2.

<sup>14</sup> Elfadhli. Zakat Produktif Sebagai Salah Satu Solusi Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia. JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah) No 14, Vol.1, th 2016, 109.

<sup>15</sup> <https://www.baznasjabar.org/> diunduh pada 18 Juli 2020.

<sup>16</sup> Yadi Janwari & Djazuli. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), 39 – 40.

<sup>17</sup> Didin Hafidhuddin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, th 2002, 07.

Menteri Agama RI No. 42 tahun 2007.<sup>18</sup> Program pemberdayaan direalisasikan melalui empat rumpun utama yaitu Senyum Juara (pendidikan), Senyum Sehat (kesehatan), Senyum Mandiri (pemberdayaan ekonomi) dan Senyum Lestari (inisiatif kelestarian lingkungan). Salah satu program unggulan yang dilakukan oleh Rumah Zakat adalah program pendidikan atau yang disebut dengan nama Senyum Juara.<sup>19</sup>

Dengan program Senyum Juara, Rumah Zakat berkomitmen untuk melakukan perbaikan kualitas pendidikan yang mencakup kategori penerima manfaat: siswa, infrastruktur, dan tenaga didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang memastikan bahwa seluruh anak Indonesia menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang gratis, merata dan berkualitas yang mengarah pada dampak pembelajaran yang relevan dan efektif. Pendidikan berperan sangat penting pada kemajuan sebuah bangsa karena pendidikan dapat mengubah kehidupan dan memutus siklus kemiskinan.<sup>20</sup> Berdasarkan data terbaru dari UNDP (*United Nation Development Program*) Indonesia bisa dibilang berhasil dalam melaksanakan tujuan kedua MDGs, yaitu memastikan bahwa semua anak menerima pendidikan dasar. Selain itu di 2012 pemerintah telah mengeluarkan program Wajib Belajar (Wajar) 12 tahun sehingga anak Indonesia harus menyelesaikan pendidikannya minimal sampai dengan tingkat SMA.<sup>21</sup>

Upaya untuk meningkatkan penerimaan dana ZIS yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk terealisasinya tujuan tersebut. Rumah Zakat telah berkomitmen dan telah melakukan<sup>22</sup> berbagai cara agar penghimpunan dana ZIS di masing-masing lembaga dapat meningkat setiap tahunnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa Rumah Zakat memiliki berbagai program salah satunya yaitu pada bidang pendidikan dengan nama Senyum Juara. Dari pernyataan ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh program tersebut terhadap peningkatan perhimpunan dana ZIS.

---

<sup>18</sup> Admin, Annual Report Eksternal Rumah Zakat Indonesia Tahun 2007 dalam [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org) diunduh pada 18 Juli 2020.

<sup>19</sup> Arief Mufraini. Akuntansi dan manajemen zakat. Prenadamedia Group, th 2006, 20.

<sup>20</sup> <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-juara/> diunduh pada 18 Juli 2020.

<sup>21</sup> Rizka Yasin Yusuf. Strategi fundraising di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Diss. UIN Walisongo Semarang, th 2018.

<sup>22</sup> Muhammad Anggi Syahrullah. Strategi fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. BS thesis. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, th 2018.

<sup>23</sup> Rizka Yasin Yusuf. Strategi fundraising di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Diss. UIN Walisongo Semarang, th 2018.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif.<sup>24</sup> Statistiknya menggunakan uji normalitas, uji autokolerasi, uji run test, uji heterodaktisitas, uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi serta uji t. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari informasi keuangan yang dipublikasi oleh Rumah Zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh program Senyum Juara terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS tahun 2009-2018 pada Rumah Zakat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh program Senyum Juara terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS pada Rumah Zakat tahun 2009 sampai 2018 memberikan pengaruh signifikan yang sangat positif sebesar 48%, sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Hal ini didukung oleh pendapat Sunyoto, bahwa suatu pendapatan pada perusahaan barang maupun jasa dapat ditentukan berdasarkan kualitas suatu produk yang dipasarkan. Dari penelitian ini, Rumah Zakat harus berupaya mempertahankan kepercayaan muzaki pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pengelolaan dana ZIS. Ada baiknya mengajak donatur saat penyaluran atau pemberian terhadap mustahik di seluruh Program Senyum Juara. Dengan harapan profesionalisme yang diwujudkan dengan transparansi dan akuntabilitas akan membuat pengumpulan zakat akan terus meningkat.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan tahunan program senyum juara dan ZIS yang diamati dari tahun 2009 – 2018. Peningkatan alokasi dana untuk program Senyum Juara memberikan tren kenaikan pada dana ZIS yang terhimpun. Penurunan penghimpunan dana ZIS hanya terjadi pada tahun 2013 dan 2017, selain itu terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hasil penghimpunan dana ZIS dan dana Program Senyum Juara dapat dilihat pada tabel 4.1.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 23.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi penghimpunan dana ZIS dan Program Senyum Juara**

<b>Periode Tahun</b>	<b>Infaq Terikat Senyum Juara</b>	<b>Zakat</b>	<b>Infaq/Sedekah</b>	<b>TOTAL/ZIS</b>
2009	15,080,427,982	41,093,819,920	8,181,592,110	64,355,840,012
2010	20,662,970,217	47,583,953,035	8,214,223,754	76,461,147,006
2011	22,697,026,436	61,099,864,958	10,728,205,156	94,525,096,550
2012	26,011,576,398	82,553,076,291	13,321,601,090	121,886,253,779
2013	19,372,747,062	77,742,417,871	31,951,220,510	129,066,385,443
2014	24,570,548,322	79,961,568,561	41,286,781,267	145,818,898,150
2015	22,970,310,558	97,666,410,793	44,131,559,337	164,768,280,688
2016	34,170,019,037	109,338,881,331	55,612,884,030	199,121,784,398
2017	29,778,354,804	113,382,621,377	49,151,229,474	192,312,205,655
2018	22,538,508,259	120,580,750,711	46,872,331,239	189,991,590,290

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan table 4.2 dilakukan uji asumsi klasik yang di dalamnya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedstisitas, uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji T.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinan dan Uji T**

No	Jenis Uji	Pedoman	Hasil Uji	Keterangan
1	Uji Normalitas	Probabilitas signifikansi data > 0.05	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Berdistribusi normal
			0.200	
2	Uji Autokorelasi	> Du (1.3197) dan < 4-Du (2.6803)	Durbin Watson = 0.975	Terjadi gejala autokorelasi, harus uji run test
3	Uji Run Test	Sig. > 0.05	Sig.=0.314	Tidak terjadi gejala autokorelasi
4	Uji Heterokedastisitas (Glejser)	<i>Rank Spearman</i> Signifikansi > 0.05	0.445	Tidak terjadi heterokedastisitas
5	Uji Koefisien Determinan (R2)	R2 mendekati 1	R2 = 0,559	Pengaruh lemah
6	Uji T	Sig. < 0.05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.306)	Nilai Sig. = 0,026 Nilai $t_{hitung}$ = 3.182	Program senyum juara berpengaruh signifikan secara positif terhadap penghimpunan dana ZIS

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

## a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000076
	Std. Deviation	32549986123 .74432000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.110
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov dengan ketentuan yaitu nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data bersifat tidak normal dan apabila nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data bersifat normal. Diketahui bahwa variabel penelitian memiliki nilai signifikansi 0.200 atau > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat normal.

## b. Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 <sup>a</sup>	.559	.504	34524473873 .441	.975

a. Predictors: (Constant), Senyum Juara

b. Dependent Variable: Total ZIS

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dilihat dari nilai Durbin Watson dengan ketentuan yaitu nilai DW > Du (1.3197) dan < 4-Du (2.6803). Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi mendapatkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 0,975 yang berarti lebih rendah dari Du sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi. Untuk mengatasi gejala autokorelasi maka perlu dilakukan uji Run Test dengan ketentuan apabila nilai Sig. < 0,05 maka tetap terjadi gejala autokorelasi dan nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil yang didapatkan pada uji Run Test adalah Sig. = 0,314 atau > 0,05, sehingga tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga data bisa dilanjutkan untuk uji regresi linier.

c. Uji Heterokedastisitas (Glejser)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	471816675 97.012	267735591 25.386		1.762	.116
	Senyum Juara	-.884	1.101	-.273	-.803	.445

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan *rank spearman* dengan ketentuan apabila nilai Sig. < 0,05 maka tetap terjadi gejala heterokedastisitas dan nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Diketahui masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi 0.445 atau > 0.05, sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2494591162 1.123	5230298658 6.849		-.477	.646		
Senyum Juara	6.844	2.151	.747	3.182	.013	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total ZIS

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai toleransi dan/atau nilai VIF, jika nilai tolerance > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas diketahui masing-masing variabel memiliki nilai tolerance 1.00 atau > 0.1 dan nilai VIF 1.00 atau < 10, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam data tersebut.

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.559	.504	34524473873 .441

a. Predictors: (Constant), Senyum Juara

b. Dependent Variable: Total ZIS

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Senyum Juara terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini memperoleh hasil 0,480 atau 48%. Besarnya nilai ini menunjukkan bahwa program Senyum Juara mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS 48%, sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## f. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-24945911 621.123	52302986 586.849		-.477	.646
	Senyum Juara	6.844	2.151	.747	3.182	.013

a. Dependent Variable: Total ZIS

Hasil uji t pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa program Senyum Juara berpengaruh signifikan secara positif terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS di Rumah Zakat dengan nilai signifikansi 0.013 atau  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  3.182 atau  $> 2.306$ .

## 2. Pengaruh Program Senyum Juara Terhadap Peningkatan Penghimpunan Dana ZIS pada Rumah Zakat

Berdasarkan tabel 4.2 pada hasil uji t menunjukkan nilai signifikan 0.026 atau  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2.717 atau  $> 2.306$ . Hal ini menunjukkan bahwa program Senyum Juara memberikan pengaruh signifikan secara positif terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS di Rumah Zakat. Program yang terdapat pada Senyum Juara seperti Beasiswa Anak Juara, Beasiswa Sekolah Juara, Rumah Baca, Bimbel Juara, Training Vokasi, dan Program Pengembangan Potensi Anak memberikan pengaruh dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh Rumah Zakat.<sup>25</sup>

Keberadaan Rumah Zakat yang tersebar diberbagai wilayah dengan mayoritas agamis lebih memudahkan dalam penghimpunan dana ZIS.<sup>26</sup> Adanya Senyum Juara dengan program – program yang lebih mengutamakan pada pendidikan mampu membuat masyarakat terkait tingginya kepedulian terhadap anak – anak yatim/dhuafa. Sasaran Rumah Zakat dalam pengumpulan dananya melalui program Senyum Juara ini lebih tertuju kepada masyarakat golongan atas, menengah keatas, dan menengah, namun tidak ketinggalan juga terkadang ditawarkan kepada masyarakat menengah kebawah. Alasannya karena program ini adalah sifatnya terikat, yakni infak wajib yang harus diberikan donatur setiap bulannya dengan masa kontrak satu tahun.<sup>27</sup>

Kegiatan penghimpunan dana di sini sangat penting untuk berjalannya program dan operasional lembaga dari dana masyarakat.<sup>28</sup> Peningkatan penghimpunan dana ZIS yang dilakukan pada Rumah Zakat berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Secara umum ada dua cara yang bisa dilakukan lembaga sosial dalam menghimpun dana dukungan dari masyarakat yaitu menggalang dana dari sumber yang tersedia baik dari perorangan, perusahaan, maupun pemerintah. Strategi yang digunakan yaitu dengan pengiriman surat, media sosial, keanggotaan, special event, dan sumbangan.<sup>29</sup> Pada cara kedua yaitu menciptakan sumber dana baru dengan membangun unit - unit usaha atau ekonomi yang mampu menghasilkan pendapatan bagi lembaga.

---

<sup>25</sup> Sianipar, R.U.S, dan Nurjanah N. Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Relation.Terhadap Kepuasan Pengunjung di Mal SKA Pekanbaru. (Doctoral dissertation., Riau University). 2018, 24.

<sup>26</sup> Marinda, Wahyuna. *Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, Sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang*, Skripsi.Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Patah Palembang, 2016.

<sup>27</sup> Lubis, Arfan, Ikhsan.. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. (Jakarta: Salemba Empat), 17.

<sup>28</sup> Nopiardo, W. *Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar*. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 1(1), 2018, 57-71.

<sup>29</sup> *Ibid*, 57-71.

Penghimpunan dana ZIS dipengaruhi oleh bentuk – bentuk program yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat. Sehingga sangat mempengaruhi minat muzaki untuk menginfakan atau mempercayakan zakat di Rumah Zakat. Alasan inilah yang menjadikan Rumah Zakat mempunyai keunggulan dalam program – programnya yang membuat muzaki lebih tertarik untuk bersedekah di Rumah Zakat. Hal ini didukung oleh pendapat Sunyoto (2015) bahwa suatu pendapatan pada perusahaan barang maupun jasa dapat ditentukan berdasarkan kualitas suatu produk yang dipasarkan.<sup>30</sup>

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh program Senyum Juara terhadap peningkatan penghimpunan dana ZIS pada Rumah Zakat tahun 2009 sampai 2018 memberikan pengaruh signifikan yang sangat positif sebesar 48%, sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Hal ini didukung oleh pendapat Sunyoto (2015) bahwa suatu pendapatan pada perusahaan barang maupun jasa dapat ditentukan berdasarkan kualitas suatu produk yang dipasarkan.

Program Senyum Juara pada Rumah Zakat lebih mengutamakan pada pendidikan dengan berbagai program di dalamnya yaitu Beasiswa Anak Juara, Beasiswa Sekolah Juara, Rumah Baca, Bimbel Juara Training Vokasi, dan Program Pengembangan Potensi Anak. Penghimpunan dana yang dilakukan di Rumah Zakat yaitu dilakukan dengan cara datang langsung ke kantor terdekat, atau melalui menu di ATM, mobile banking, internet banking, kartu kredit, pay pal, dan e- payment serta WPS (Web Personal Service).

Dari penelitian ini, Rumah Zakat harus berupaya mempertahankan kepercayaan muzaki pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pengelolaan dana ZIS. Ada baiknya mengajak donatur saat penyaluran atau pemberian terhadap mustahik di seluruh Program Senyum Juara. Dengan harapan profesionalisme yang diwujudkan dengan transparansi dan akuntabilitas akan membuat pengumpulan zakat akan terus meningkat.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Abidah, Atik, “Analisis Strategi Fundarsing Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”, dalam *Kodifikasi*, Th. 2016.
- Abidin, Hamid, Iswoyo Setiyo, "In Kind Fundraising Panduan Praktis Menggalang Hibah Barang Bagi Organisasi Nirlaba" (*Depok: Paramedia* 2006).

---

<sup>30</sup> Danang Sunyoto, *Manajemen Bisnis Ritel: Teori, Praktik dan Kasus Ritel*, (Jakarta: CAPS, 2015), 75.

- Achmad, Subianto, “Shadaqah, Infak, dan Zakat sebagai Instrumen untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat dan Benar” dalam Yayasan Bermula dari Kanan, Th 2004.
- Admin, Annual Report Eksternal Rumah Zakat Indonesia Tahun 2007 dalam [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org) diunduh pada 18 Juli 2020.
- Alwi, Iffatul Auliyaa, “Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat yang Memberdayakan Di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF)” (Surabaya. Diss. UIN Sunan Ampel, 2014).
- Arfan Ikhsan, Lubis. “Akuntansi Keperilakuan Edisi 2”. (Jakarta: Salemba Empat).
- Baridwan, Zaki. “The Urgency In Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimention in The Sustainability of Company”. Journal of Accounting and Bussines Education, Vol. 3. No. 1. Compro\_RZ\_2018\_untuk web.pdf.
- Coryna, Tanjung, Hendri, Aulia, Ita, “Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”, dalam *Al-Muzara'ah* No 3, Vol. 2, Th. 2015.
- Danang Sunyoto, Manajemen BisnisRitel: Teori, Praktik dan Kasus Ritel, (Jakarta: CAPS, 2015).
- Didin, Hafidhuddin, “Panduan praktis tentang zakat infak sedekah” dalam Gema Insani, Th 1998.
- Djazuli, Januari, Yadi “Lembaga-lembaga Perekonomian Umat” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002).
- Elfadhli,”Zakat Produktif Sebagai Salah Satu Solusi Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesi”, dalam *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* No 14, Vol.1, Th 2016.
- E, Iryanie, P.A Wulandari. “Pajak Daerah dalam pendapatan asli daerah”. Deepublish. Th. 2018.
- Hafidhuddin, Didin, “Zakat Dalam Perekonomian Modern” (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Hayatuddin, Kholis Ah, “Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat di Baznas Karanganyar Pasca Pemberlakuan UU NO. 23 Tahun 2011”, dalam *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* No 1, Vo. 1, Th. 2020.
- Hermawan, Rini, Widya, Restu, Sigit, "Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah perspektif Syariah Enterprise Theory" dalam *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* No 1, Vol. 1, Th 2018.
- Heykal, Mohamad, Huda, Nurul, “*Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010).
- <http://www.integrasi-edukasi.org/pentingnya-website-resmi-bagi-organisasi-nirlaba/> diunduh pada 25 Mei 2022.
- <https://apjii.or.id/survei2018> diunduh pada tanggal 23 Mei 2022.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah\\_Zakat\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_Zakat_Indonesia) diunduh pada 18 April 2019.
- [https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media) diunduh pada 25 Mei 2022.
- <https://www.baznasjabar.org/> diunduh pada 18 Juli 2020

- <https://www.rapler.com/indonesia/gaya-hidup/193791-perkembangan-teknologi-informasi-digital-internet> diunduh pada 23 Mei 2022.
- <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-juara/> diunduh pada 18 Juli 2020.
- <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/>
- Mufraini, Arief, “Akuntansi dan Manajemen Zakat”, dalam Prenadamedia Group, Th 2006.
- Munandar, Eris, Amirullah, Mutia, Nurochani, Nila, “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat , Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan”, dalam *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* No 01, Vol. 01, Th. 2020.
- M, Munandar. ”Pokok-Pokok Intermediate Accounting”.
- Naelil, Amani, “Manajemen dana zakat di Badan Amil Zakat daerah (BAZDA) kabupaten Kendal” dalam Diss. IAIN Walisongo, Th 2013.
- Qardawi, Yusuf, “Sedekah cara Islam Mengentaskan Kemiskinan” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Rozalinda, “Ekonomi Islam Teori an Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi” (Jakarta: Rajawali Perss, Th 2016).
- N, Nurjanah, R.U.S Sianipar. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Relation.Terhadap Kepuasan Pengunjung di Mal SKA Pekanbaru”. (Doctoral dissertation., Riau University).Th. 2018.
- Sakti, Ali, “Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern” (Jakarta : Paradigma & AQSA Publishing, Th. 2007).
- Sugiyono, “Statistika untuk Penelitian” (Bandung: Alfabeta, Th 2019)
- Sugiyono, “Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi”(Bandung: Penerbit Alfabeta), Th 2015.
- Syahrullah, Anggi, Muhammad, “Strategi fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat”,dalam BS thesis. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Th 2018.
- Tantri, Francis,Thamrin, Abdullah. “Manajemen Pemasaran”. (Depok:Rajawali Pers)
- Tim Penyusun. Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS. Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, Edisi Pertama,.
- Uyun, Qurratul, "Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam", dalam *Islamuna: Jurnal Studi Islam* No 2, Vol. 2, Th 2015.
- Wahyuna, Marinda, “Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, Sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang” dalam Skripsi.Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Patah Palembang, Th.2016.
- Widi, Nopiardo, “Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar”, dalam *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* No 1, Vol. 1, Th. 2018.
- Yusuf, Yasin, Rizka, “Strategi fundraising di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah” dalam Diss. UIN Walisongo Semarang, Th 2018.
- Zuhri, Saefudin, “Zakat di Era Reformasi” (Semarang : Aneka Ilmu, 2014).